

HALAMAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN

1. a. Judul Penelitian : Analisis Efektivitas Program Kukesra Terhadap Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I (Studi Kasus Nelayan di Kec. Semarang Utara)  
b. bidang Ilmu : Ekonomi Kependudukan  
c. Kategori Penelitian : Penelitian Lapangan
2. Kepala Proyek Penelitian  
a. Nama Lengkap : Nenek Woyanti, SE  
b. Jenis Kelamin : Perempuan  
c. Gol / NIP : IIIa / Penata Muda / 132 096 749  
d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli Madya  
e. Fakultas / Jurusan : Ekonomi / IESP  
f. Pusat Penelitian : Universitas Diponegoro  
g. Sedang Penelitian : Tidak
3. Lokasi Penelitian : Kec. Semarang Utara, Semarang
4. Lama Penelitian : 6 (enam) bulan
5. Jumlah Biaya Penelitian : Rp 2.915.000 (dua juta sembilan ratus lima belas ribu rupiah)
6. Sumber Biaya Penelitian : Dana Rutin Universitas Diponegoro

Semarang, 4 Februari 1998

Menyetujui  
Dekan Fakultas  
Universitas Diponegoro

Ketua Peneliti,

Me Prof. DR. Buyung Mardiana Hardjo  
NIP 130 324 4151

Nenek Woyanti, SE  
NIP 132 096 749

Mengetahui:  
Ketua Lembaga Penelitian  
Universitas Diponegoro

Dr. dr. Satoto  
NIP 130 368 071

## RINGKASAN BAHASA INDONESIA

Penduduk Kecamatan Semarang Utara yang termasuk kategori Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I berjumlah 4.624 KK dan 76% diantaranya telah memanfaatkan fasilitas Kukesra. Sebagai program pemerintah yang masih tergolong baru, Kukesra dimaksudkan untuk membantu masyarakat agar mampu mengentaskan diri dari kondisi miskin karena alasan ekonomi melalui pemberian kredit lunak dengan syarat ringan.

Sebagian besar penduduk miskin di Kecamatan Semarang Utara yang bersedia memanfaatkan program Kukesra dapat dijadikan indikator bahwa mereka sangat membutuhkan bantuan modal yang relatif sulit didapat untuk menunjang usaha produktifnya. Yang perlu dianalisis lebih mendalam adalah faktor-faktor apa yang mempengaruhi kesediaan mereka untuk memilih Kukesra sebagai alternatif pembiayaan usaha dibanding kemungkinan perolehan modal dari sumber lain, mengingat plafon pinjaman Kukesra yang relatif kecil. Perlu ditinjau pula sejauh mana tingkat keberhasilan dan efektivitas program Kukesra dari sudut pandang masyarakat sebagai pengguna.

Sehubungan dengan itu, maka jawaban dapat dicari dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik non parametrik (Chi-Square). Pengambilan sampel dilakukan melalui metode purposive sampling dengan responden sebanyak 10 sampel, sudah termasuk didalamnya responden yang berasal dari orang-orang penting (key-persons) untuk melengkapi informasi yaitu tokoh-tokoh masyarakat baik formal maupun informal yang dianggap

mengetahui permasalahan yang sebenarnya.

Pada penelitian ini disusun empat kategori tingkat kegiatan ekonomi produktif keluarga yang memiliki dampak pada peningkatan pendapatan keluarga karena memanfaatkan Kukesra. Kategori pertama adalah kegiatan ekonomi produktif yang tetap atau tidak berubah meskipun telah memanfaatkan Kukesra, kedua cukup berkembang, ketiga berkembang pesat dan keempat sangat pesat perkembangannya.

Berdasar hasil pengujian dengan Chi Square, di ketahui  $\chi^2$  hitung sebesar 9,96, sedangkan  $\chi^2$  tabel diketahui  $\chi^2_{\alpha} = 0,005$  dan  $df = 3$  adalah sebesar 7,82. Karena  $\chi^2$  hitung lebih besar dibandingkan dengan  $\chi^2$  tabel maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan program Kukesra secara signifikan mempengaruhi tingkat kegiatan ekonomi produktif keluarga pra sejahtera dan keluarga sejahtera I, dimana peningkatan kegiatan ekonomi produktif keluarga dapat dicerminkan pada peningkatan pendapatan keluarga.

## SUMMARY BAHASA INGGRIS

The total population of the North Semarang District that categorized as a Pre-Welfare and First Welfare Family is 4.624 families and 76% of them had received Kukesra Program. As new government program, Kukesra's goal is to aim the community themselves to improve their poor condition by giving a self-loan with easy requirement.

A most-poor people in the North Semarang District that facilitated Kukesra program, is an indicator that they need an additional capital, once difficult item got to encourage their productive activities. The deeper analysis needed for some factory influenced them a readily to choose Kukesra program, as an alternative financing than others, even the maximum loan is relatively small. It good viewed, as far as their succesfully and effectively of Kukesra program according to their beneficiary.

The answer of those questions, will be traced by descriptive and non-parametric statistic analysis. Sample taken by purposive sample method with 30 respondents, includes the key-persons giving a complete information, such as a formal and informal leader, who knows a real problem.

The research sets focer categories of the economic activity of productive family, that influenced to increasing of family income by utilized Kukesra Program. Those categories are fix or unchange productive economic activity, even they utilized Kukesra Program, meaningful change, speedy change and most speedy change.

According to the Chi Square test, an accounted  $X^2$  is 9,76, while a table  $X^2$  is 7,82. It can be concluded that utilization of the Kukesra Program has a significant influence to the productive economic activity of the pre-welfare (subsistence-level) and first stage welfare family, expressed on their increasing income.

## KATA PENGANTAR

Laporan hasil penelitian mengenai Analisis Efektivitas Program Kukesra terhadap Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I (Studi Kasus Nelayan Kecamatan Semarang Utara) ini merupakan penelitian yang menggunakan dana DIK Rutin Universitas Diponegoro Semarang tahun 1997.

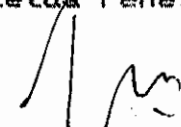
Laporan ini ditulis dengan tujuan utama menyajikan informasi di kecamatan tersebut untuk kepentingan pengembangan pelaksanaan program Kukesra secara optimal. Dengan menggunakan test Chi Square dimaksudkan untuk melihat secara spesifik pengaruh pemanfaatan program Kukesra terhadap peningkatan kegiatan ekonomi produktif keluarga yang kemudian dapat menjadi cermin peningkatan pendapatan keluarga.

Kami yakin laporan ini masih sangat jauh dari sempurna. Namun kami pun juga percaya bahwa laporan ini akan sangat bermanfaat sebagai salah satu sumber informasi untuk pengambilan keputusan dalam pelaksanaan program Kukesra selanjutnya.

Akhirnya, kami berharap laporan ini dapat digunakan untuk kepentingan selanjutnya

Semarang, 4 Februari 1998

Ketua Peneliti,



Nenek Woyanti, SE

NIP 132 096 749

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN BAHASA INDONESIA	ii
SUMMARY BAHASA INGGRIS	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Kontribusi Penelitian .....	3
1.5. Metode Penelitian .....	4
1.5.1. Jenis dan Sumber Data .....	4
1.5.2. Metode Pengambilan Sampel .....	5
1.5.3. Metode Analisis .....	6
1.5.4. Analisis Statistik Non Parametrik .....	7
1.5.5. Prosedur Analisis .....	8
1.5.6. Uji Hipotesis dan Interpretasi Data .....	9
<b>BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN</b>	<b>11</b>
2. Gambaran Geografis dan Demografis .....	11
2.1. Geografis .....	11
2.2. Demografis .....	12
2.2.1. Pemerintahan .....	12
2.2.2. Penduduk dan Angkatan Kerja .....	13
2.2.3. Penduduk dan Mata Pencaharian .....	17
2.2.4. Penduduk dan Pendidikan .....	20
<b>BAB III TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>22</b>
3.1. Pengertian Kukesra .....	22
3.2. Hukum Dasar .....	24
3.3. Tujuan dan Sasaran Kukesra .....	25
3.3.1. Tujuan Kukesra .....	25
3.3.2. Sasaran Kukesra .....	26
3.4. Penggunaan Pinjaman Kukesra .....	26
3.5. Penilaian Efektivitas Kukesra .....	27
3.5. Nelayan dan Bantuan Kredit .....	28
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Analisis Peran Takesra .....	32
4.2. Analisis Peran Kukesra .....	33
4.3. Pengujian Efektivitas Kukesra .....	38
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan .....	42
5.2. Saran .....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Halaman

TABEL I JUMLAH ANGGKATAN KERJA MENURUT KELOMPOK USIA (TAHUN), KECAMATAN SEMARANG UTARA, 1996 .....	16
TABEL II JUMLAH PENDUDUK BERDASAR MATA PENCAHARIAN KECAMATAN SEMARANG UTARA, 1996 .....	19
TABEL III JUMLAH PENDUDUK USIA 5 TAHUN KE ATAS MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN, KECAMATAN SEMARANG UTARA, 1996	21
TABEL IV TINGKAT KEGIATAN EKONOMI PRODUKTIF YANG BERDAMPAK PADA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA SETELAH MEMANFAATKAN PROGRAM .RM65 KUKESRA DIKELOMPOKKAN DALAM EMPAT KATEGORI	40



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar belakang

Dari hasil pendataan Keluarga Sejahtera tahun 1995 diperoleh data bahwa masih ada sekitar 56 persen Keluarga di Indonesia berada pada kondisi Pra Sejahtera dan Sejahtera I dengan alasan ekonomi. Untuk membantu mereka dari keterbelakangan sosial ekonomi, maka mulai bulan Juli 1995 dikenalkan program Kukesra. Fasilitas kredit yang masih terhitung baru ini merupakan salah satu alternatif sumber pembiayaan untuk kegiatan produksi keluarga, sebab kendala yang hampir selalu dihadapi oleh setiap kegiatan pengembangan ekonomi produktif khususnya pada kelompok keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I adalah masalah permodalan. Padahal permodalan merupakan unsur penting dalam mendukung peningkatan produksi dan taraf hidup masyarakat pedesaan maupun masyarakat pantai.

Masyarakat pantai yang bermatapencaharian sebagai nelayan menggantungkan hidupnya pada cuaca dan musim sehingga berpenghasilan tidak menentu. Masa paceklik mereka alami rata-rata selama empat bulan (November hingga Februari), yang ini berarti masa sulit menangkap ikan (Mubyarto, 1984). Oleh karena itu, apabila kelompok masyarakat ini kekurangan modal yang diperlukan untuk mencukupi pengeluarannya, terutama untuk berproduksi, maka ia dapat melakukan akses terhadap fasilitas kredit lunak ini dengan tingkat bunga hanya enam persen per tahun.

Namun demikian, diketahui bahwa dengan tingkat suku bunga yang rendah ini ternyata Kukesra belum sepenuhnya mencapai sasaran yang diharapkan.

Menurut data perkembangan kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS), pengelola program Tabungan Keluarga Kesejahteraan (Takesra) dan Kredit Usaha Keluarga Sejahtera (Kukesra) sampai dengan akhir Desember 1996, di Kecamatan Semarang Utara dari jumlah sasaran yang tercatat sebesar 4.624 keluarga, baru 76 persen diantaranya yang sudah menggunakan fasilitas kredit ini. Yang jelas melalui Kukesra diharapkan akan dapat menumbuhkan gairah berusaha yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan sosial ekonomi khususnya seluruh keluarga di Kecamatan Semarang Utara yang menjadi sasaran program baru pemerintah ini.

Menyadari bahwa Kukesra telah berjalan relatif lama di Kecamatan Semarang Utara, yaitu terhitung sejak pertama kali Pemerintah memperkenalkan Kukesra, aparat di kecamatan ini langsung pula memasyarakatkan fasilitas kredit ini kepada warganya, ini memberikan arti bahwa Kukesra sudah banyak berperan di wilayah Kecamatan Semarang Utara ini.

Berdasar fenomena dan kondisi empirik tersebut, maka dianggap cukup penting untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi pemakaian fasilitas kredit baru ini bagi mereka yang termasuk dalam kelompok keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I di kecamatan Semarang Utara dan perlu pula diteliti seberapa jauh keberhasilan program Kukesra dalam meringankan mereka dari kondisi miskin karena alasan ekonomi.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasar latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi preferensi keluarga nelayan yang masuk dalam kelompok Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I terhadap Kukesra?
2. Sejauh mana efektivitas dan keberhasilan program Kukesra bagi Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I ?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak diberlakukannya fasilitas / program kredit baru (Kukesra) terhadap perubahan tingkat produktivitas masyarakat. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini:

1. Mengetahui taraf hidup, tingkat kesejahteraan, gaya hidup hemat dan kegemaran menabung di bank oleh masyarakat sebelum dan sesudah diterapkannya program Kukesra terutama di kalangan nelayan miskin.
1. Mengidentifikasi preferensi keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I terhadap program Kukesra khususnya di kalangan nelayan miskin.
2. Mengkaji efektivitas dan keberhasilan capaian penerapan program / fasilitas Kukesra.

## 1.4. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi tentang

preferensi dan pengaruh adanya penerapan fasilitas kredit baru (Kukesra) terhadap peningkatan produktivitas ekonomi keluarga nelayan miskin di daerah penelitian ini. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengkaji ulang bagaimana sifat pelayanan kredit yang cocok yang diprioritaskan bagi Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I, juga sebagai bahan pertimbangan untuk menetapkan tolok ukur perkreditan yang jelas dan tegas sehingga dapat mencapai tingkat efektivitas yang optimum (yaitu yang mampu menjangkau masyarakat seluas-luasnya, sekaligus menekan tunggakan sekecil mungkin), yang pada akhirnya dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan kebijaksanaan perkreditan berikutnya.

## 1.5. Metode Penelitian

### 1.5.1. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini diperlukan data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui survei dengan menggunakan daftar pertanyaan terstruktur. Adapun pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan cara sebagai berikut :

#### 1. Wawancara Mendalam (indepth interview)

Pendekatan ini ditujukan untuk mengetahui secara mendalam tentang sumber-sumber kredit informal yang dimanfaatkan nelayan, preferensi nelayan terhadap sumber kredit informal dan Kukesra, faktor-faktor yang menentukan pemilihan sumber kredit, sikap yang diambil jika menghadapi kesulitan mengangsur kredit, bentuk keberhasilan produksi oleh nelayan

karena adanya fasilitas Kukesra. Pendekatan ini juga dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang profil kehidupan ekonomi dari responden yang diwawancarai.

## 2. Diskusi dengan Kelompok Sasaran

Untuk memperoleh tambahan informasi guna melengkapi data yang telah diperoleh dari cara di atas maka diskusi dengan kelompok sasaran penelitian akan dilakukan. Kelompok sasaran yang dicapai oleh program Kukesra ini adalah keluarga yang belum mampu mencukupi kebutuhan dasarnya secara minimal dan keluarga yang telah mampu mencukupi kebutuhan dasar tetapi belum mampu memenuhi kebutuhan sosialnya karena alasan ekonomi. Diskusi ini untuk mengetahui permasalahan umum tentang alasan masyarakat mencari sumber dana dari pihak lain dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Disamping itu catatan tentang observasi fenomena di lapangan juga digunakan untuk menjangkau data lainnya dari hasil pengamatan di lapangan. Untuk data sekunder dikumpulkan dari rekaman atau catatan yang ada di instansi-instansi terkait misalnya: kantor Kecamatan (peta monografi Kecamatan Semarang Utara, perkembangan volume produksi ikan panggang / asap dan volume tangkapan ikan di Kecamatan Semarang Utara), Biro Pusat Statistik, kantor Pos dan Giro Kec. Semarang Utara, BNI 1746 dan dinas-dinas lain yang terkait.

### 1.5.2. Metode Pengambilan Sampel

Penarikan sampel atau unit observasi dilakukan dengan metode random sampling. Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian

karena adanya fasilitas Kukesra. Pendekatan ini juga dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang profil kehidupan ekonomi dari responden yang diwawancarai.

## 2. Diskusi dengan Kelompok Sasaran

Untuk memperoleh tambahan informasi guna melengkapi data yang telah diperoleh dari cara di atas maka diskusi dengan kelompok sasaran penelitian akan dilakukan. Kelompok sasaran yang dicapai oleh program Kukesra ini adalah keluarga yang belum mampu mencukupi kebutuhan dasarnya setara minimal dan keluarga yang telah mampu mencukupi kebutuhan dasar tetapi belum mampu memenuhi kebutuhan sosialnya karena alasan ekonomi. Diskusi ini untuk mengetahui permasalahan umum tentang alasan masyarakat mencari sumber dana dari pihak lain dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Disamping itu catatan tentang observasi fenomena di lapangan juga digunakan untuk menjaring data lainnya dari hasil pengamatan di lapangan. Untuk data sekunder dikumpulkan dari rekaman atau catatan yang ada di instansi-instansi terkait misalnya: Kantor Kecamatan (peta monografi Kecamatan Semarang Utara, Biro Pusat Statistik, kantor Pos dan Giro Kec. Semarang Utara, BNI 1946 dan dinas-dinas lain yang terkait.

### 1.5.2. Metode Pengambilan Sampel

Penarikan sampel atau unit observasi dilakukan dengan metode purposive random sampling. Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 sampel dari 3.514 keluarga Pra Sejahtera dan keluarga Sejahtera I yang ada di Kecamatan Semarang

Utara yang telah memanfaatkan program Kukesra.

Penarikan sampel akan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut. Menentukan jumlah responden yang diwawancarai dari populasinya. Jumlah responden yang akan diambil adalah dibatasi sebanyak 30 sampel (jumlah ini sudah termasuk responden yang berasal dari 'key-person' yang akan diwawancarai untuk melengkapi informasi yang diperlukan dalam studi ini.

Metode partisipasi observasi dengan mewawancarai orang-orang penting (key-person) yang dianggap mengetahui permasalahan juga akan diterapkan yaitu mewawancarai tokoh masyarakat baik formal maupun informal.

Penggunaan sampling ini dimaksudkan agar masing-masing responden yang merupakan keluarga nelayan yaitu yang kepala keluarganya berrmatapencapaian sebagai nelayan yang mengandalkan kekayaan laut, memiliki kesempatan yang sama untuk dapat dipilih sebagai sampel. Dari jumlah sampel yang telah diambil ini diharapkan akan mewakili populasi sebenarnya.

### 1.5.3. Metode Analisis

#### Analisis Statistik Deskriptif

Alat analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan bantuan statistik deskriptif untuk memperoleh tabulasi frkuensi, tabulasi silang (crosstable), rata-rata, prosentase dari variabel yang diamati serta beberapa indikator parameter lainnya seperti yang dijelaskan oleh J. Supranto (1993). Penggunaan analisis ini diharapkan dapat mengungkapkan masalah secara lebih terbuka.

#### 1.5.4. Analisis Statistik Non-parametrik

Alat analisis yang digunakan untuk menguji efektivitas dari pengaruh program Kukesra terhadap tingkat produktivitas nelayan yang masuk dalam kelompok keluarga pra Sejahtera dan keluarga Sejahtera I adalah analisis Chi-Square (Sydney Siegel, 1986). Alat analisis Chi-Square digunakan untuk melihat apakah ada perbedaan berarti pada tingkat kegiatan ekonomi produktif yang berdampak pada peningkatan pendapatan keluarga Pra Sejahtera dan keluarga Sejahtera I sebelum memanfaatkan program Kukesra diterapkan ( $O_i$ ) dan setelah memanfaatkan program Kukesra seperti yang diharapkan ( $E_i$ ). Adapun formulasi Chi-Square yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

dimana :  $\chi^2$  = nilai Chi-Square dari efektivitas program Kukesra terhadap tingkat kegiatan ekonomi produktif yang berdampak pada peningkatan pendapatan pada kelompok keluarga Pra sejahtera dan Keluarga Sejahtera I khususnya di kalangan nelayan miskin.

$O_i$  = nilai observasi tingkat kegiatan ekonomi produktif yang berdampak pada peningkatan pendapatan pada nelayan yang masuk dalam kelompok keluarga Pra sejahtera dan Keluarga Sejahtera I sebelum memanfaatkan program Kukesra.

$E_i$  = nilai harapan tingkat kegiatan ekonomi produktif yang berdampak pada peningkatan pendapatan pada nelayan yang masuk dalam kelompok keluarga Pra sejahtera dan Keluarga Sejahtera I setelah



memanfaatkan program Kukesra.

#### 1.5.5. Prosedur Analisis

Untuk menganalisa penelitian ini, akan digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ )
2. Menggolongkan data yang diperoleh kedalam tabel kontingensi dengan  $r$  (baris)  $k$  (kolom)
3. Menentukan tingkat signifikansi (degree of significance) tertentu dengan degree of freedom  $(r - 1) (k - 1)$
4. Mencari frekuensi pengamatan ( $n_{ij}$ ) dan frekuensi yang diharapkan ( $e_{ij}$ ) dan disusun dalam tabel kontingensi, dimana:

$$e_{ij} = \frac{n_{ir} \cdot n_{jk}}{n}$$

Keterangan:

$n_{ij}$  = frekuensi pengamatan dari baris ke  $i$  dan kolom ke  $j$

$e_{ij}$  = frekuensi diharapkan dari baris ke  $i$  dan kolom ke  $j$

$n_{ir}$  = jumlah baris ke  $i$

$n_{jk}$  = jumlah kolom  $j$

$n$  = jumlah pengamatan

5. Menghitung Chi-Square, dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^r \sum_{j=1}^k \frac{(n_{ij} - e_{ij})^2}{e_{ij}}$$

6. Mencari nilai  $\chi^2$  (hitung) dan  $\chi^2$  (tabel)
7. Menentukan daerah penerimaan/penolakan hipotesis
  - $H_0$  diterima jika  $\chi^2$  (hitung) <  $\chi^2$  (tabel)
  - $H_0$  ditolak jika  $\chi^2$  (hitung) >  $\chi^2$  (tabel)
8. Membandingkan nilai  $\chi^2$  (hitung) dengan  $\chi^2$  (tabel)
9. Menarik kesimpulan.

Untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel pengaruh dengan variabel tidak terpengaruh, digunakan rumus Contingent Coefficient (C) sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + n}}$$

Supaya harga C yang diperoleh bisa digunakan untuk menilai derajat asosiasi maka harga C perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi yang maksimum. Harga C yang maksimum dapat dihitung dengan rumus :

$$C = \sqrt{\frac{m - 1}{m}}$$

dimana m merupakan harga minimum antara banyak baris dan banyak kolom. Semakin dekat pada harga maksimum makin besar pula derajat asosiasi antara variabel pengaruh dan variabel terpengaruh (J. Supranto, 1993)

#### 1.5.6. Uji Hipotesis dan Interpretasi Hasil

Uji hipotesis yang berkenaan dengan evaluasi pengaruh nyata dari penerapan fasilitas / program Kukesra ini dapat dilakukan

sebagai berikut:

$H_0 : O_i = E_i$

$H_1 : O_i$  tidak sama dengan  $E_i$

$H_0$  : berarti tidak ada perbedaan antara tingkat kegiatan ekonomi produktif yang berdampak pada peningkatan pendapatan pada nelayan yang masuk dalam kelompok keluarga Pra sejahtera dan Keluarga Sejahtera I baik sebelum maupun sesudah memanfaatkan program Kukesra.

$H_1$  : berarti pemanfaatan program Kukesra secara efektif mempengaruhi tingkat kegiatan ekonomi produktif yang berdampak pada peningkatan pendapatan pada nelayan yang masuk dalam kelompok keluarga Pra sejahtera dan Keluarga Sejahtera I sebelum memanfaatkan program Kukesra.

Apabila hasil perhitungan nilai  $\chi^2$  (hitung) > nilai  $\chi^2$  (tabel) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di atas ditolak. Keadaan ini dapat diinterpretasikan bahwa ada perbedaan taraf hidup, kesejahteraan, gaya hidup hemat dan kegemaran menabung di bank oleh masyarakat di daerah penelitian sebelum dan sesudah diterapkannya program Kukesra.